

Pia berkeliling di kebun kakeknya. Ia mencari buah yang mirip rambutan. Pia memanjat sebuah pohon. Ia mencicipi buah pohon itu. Pia mengira buah itulah yang ia cari. Pia pun menggoyang pohon untuk meruntuhkan buahnya. Apa yang akan terjadi selanjutnya? Apakah buah pohon itu adalah buah yang Pia cari?

# Laen tapi Lok Same

## Berbeda tapi Mirip





BACAAN UNTUK  
PEMBACA AWAL (B1)



# Laen tapi Lok Same

Berbeda tapi Mirip



**Selvia Oktriyanti**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Laen tapi Lok Same  
Berbeda tapi Mirip**

Bahasa Ogan Dialek Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

|                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| <b>Penanggung Jawab</b>        | : Nukman                     |
| <b>Penulis</b>                 | : Selvia Oktriyanti          |
| <b>Penerjemah</b>              | : Selvia Oktriyanti          |
| <b>Ilustrator</b>              | : Atika Lystia               |
| <b>Penyunting</b>              | : Mulawarman                 |
| <b>Penyusun dan Penyelaras</b> | : Mulawarman, Sri Vidia Fika |
| <b>Penelaah</b>                | : Dewi Sartika               |
| <b>Penata Letak</b>            | : Romi Yansyah               |

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,  
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: [balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id)

Laman: [www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id)

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-979-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy  
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

## **Pesan Pak Nukman**

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024

Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

**Nukman, S.S., M.Hum.**



## **Sekapur Sirih**

Salam, Adik-Adik.

Apakah kalian suka makan buah? Buah apa yang paling kalian suka? Tahukah kalian tentang buah rambutan? Buah yang memiliki kulit berwarna merah dan memiliki rambut di sekeliling kulit buahnya. Tahukah kalian bahwa ada buah yang mirip dengan buah rambutan? Penampilan dan bentuk kedua buah itu sangat mirip.

Nah, dalam cerita ini kalian akan dikenalkan dengan buah yang mirip dengan buah rambutan namun memiliki rasa yang lebih enak.

Buah ini bernama sioh. Kulit buah ini memiliki rambut seperti buah rambutan dengan tekstur yang lebih keras. Buahnya lebih manis dan enak.

Yuk, kita simak kisah lengkap tentang buah sioh dan buah maritam bersama Pia di Desa Ulu Ogan!

Baturaja, 2024

**Selvia Oktriyanti**

## **Daftar Isi**

|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| Pesan Bapak Kepala            | iii |
| Sekapur Sirih                 | iv  |
| Daftar Isi                    | v   |
| Laen tapi Lok Same            | 1   |
| Profil Penulis dan Ilustrator | 17  |



Budak kecek ompong ini namenye Pia. Maknahi die agi liburan badah Nineknye.

Anak kecil yang ompong ini namanya Pia. Dia sedang berlibur di tempat Kakeknya.



Pia ni jahel alu budaknye. Lom seminggu badah Ninek, lah banyak lakunye.

Pia adalah anak yang jahil. Tingkahnya banyak sekali. Padahal belum seminggu di rumah Kakek.





Petang ini, Pia ke kebun Nenek. Bak rembak gok Neneknye. Ade banyak macam buah di sane. Cuntu sikoknye rambutan.

Sore ini, Pia ke kebun bersama Kakeknya. Banyak sekali buah di sana. Salah satunya buah rambutan.





Die teingat ade buah ye mirip hambutan. Uji kancenye lebeh lemak hase buah itu.

**Dia ingat ada buah yang mirip rambutan. Kata temannya buah itu lebih enak.**





Di jalan, Pia nanye gok ninek. Uji tu ade ye mirip hambutan. Cuman Pia tau ye mane.

Di jalan, Pia bertanya ke Kakek. Kabarnya ada buah yang mirip rambutan. Namun, Pia tidak tahu yang mana.



Pas nyampai, keliling die di kebun ninek. Cakahinye buah ye mirip rambutan tapi ngadoh.

Ketika sampai, Pia berkeliling di kebun kakek. Ia mulai mencari buah yang mirip rambutan. Namun, Pia tidak menemukannya.





Lesu nyakah buah ye mirip tu. Laju Pia nak makan kian.

Akhirnya, Pia kelelahan mencari buah itu. Pia pun pergi mencari makan saja.



keliling die di kebun ninek. nggutuk jambu, makan pisang, same naek batang.

Pia berkeliling lagi di kebun Kakek. Ia melempari jambu, makan pisang, dan menaiki pohon.





Die gak ugak batang ndai pucuk. Untuk nitekan buah ye di sane.

Pia menggoyang-goyangkan pohon itu. Ia ingin membuat buah-buahannya berjatuhan.



Pia nginak buah itu warne abang. Berambut pule buah itu. Pia kire itu buah hambutan.

Pia melihat buahnya berwarna merah. Di kulit buah itu ada rambut. Pia pikir itu buah rambutan.





Pas kecapinye buah itu, lemak alu hasenye. Manis alu buah itu.

Ketika ia makan, buah itu enak sekali. Rasanya manis.



Ngandunlah ninek mbawe sebakul hambutan.  
Kinaknye lah titek gale sioh ndai batang.  
**Kakek datang membawa sekeranjang rambutan.**  
**Ia melihat buah maritam telah berjatuhan dari**  
**pohonnya.**



Nenek ngatekan kalau setue ini buah sioh. Tenyate, buah inilah yang Pia cakagh.

Kakek menjelaskan kalau ini adalah buah maritam. Ternyata, buah inilah yang dicari oleh Pia.





Pia tesenyum anjak. Matenye becahaye. Sioh tu tabatnye ade di badah nineknye.

Piaterenyum lebar. Matanya berbinar. Ternyata, maritam itu ada di kebun kakeknya.



Kinakinye buah sioh wan hambutan. Mi dikinak humpaknye laen. Gundul setini ndai hambutan. Hasenye lebih manis. Buahnye lebeh beayah.

Pia mengamati buah maritam dan rambutan. Kulitnya berbeda. Rambutnya lebih gundul dari rambutan. Buahnya lebih manis dan berair.





Akhirnye Pia tau. Makmane itu buah sioh. Kebilekian die galak, nineknye kan ngenjok.

Akhirnya, Pia tahu seperti apa buah maritam. Kapanpun dia mau, kakeknya akan memberikan.





## Penulis



Selvia Oktriyanti lahir di Baturaja, Sumatera Selatan. Ia Sedang melanjutkan pendidikan profesi di Universitas PGRI Palembang di Program Studi PPG Bahasa Indonesia. Sejak masih sekolah dulu, dia sangat menyukai buku cerita anak maupun novel yang dijual bebas di toko buku. Karyanya yang berjudul *Laen tapi Lok Same* merupakan debut kedua Selvia sebagai penulis buku cerita anak. Selvia bisa disapa melalui instagram @ktr\_s.zx

## Ilustrator



Atika Lystia, seorang ilustrator yang pensiun dini dari *design engineer* dan mulai menekuni dunia ilustrasi buku anak setelah menjadi ibu dua anak. Ia Memiliki hobi menggambar dari kecil dan berharap buku anak akan selalu diminati oleh anak-anak Indonesia. Karya-karyanya dapat dilihat di akun Instagram @ilustratika.